

**TAFSIR AL-QUR'AN DAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*:
STUDI HERMENEUTIKA AL-QUR'AN DIGITAL PADA
CHATGPT**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas ushuluddin
Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:
Nur Tata
NIM 21.20.21.10

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN-NUR
YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Tata
NIM : 21202110
Tempat/Tanggal Lahir : Abepura, 12 Desember 2001
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/Semester : IAT/VIII
Alamat Rumah : Jl. Flamboyan No. 273 Desa Wiantre, Skanto, Keerom, Papua.
Alamat Domisili : PP. Al-Munawwir Komplek Nurussalam, Krapyak,
Panggunharjo, Sewon, Bantul, DIY 55188
Judul Skripsi : Tafsir Al-Qur'an dan *Artificial Intelligence*: Studi Hermeneutika
Al-Qur'an Digital pada ChatGPT

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian ini pernyataan saya buat sebenar-benarnya.

Bantul, 21 Juli 2025
Yang menyatakan



Nur Tata
NIM. 21202110

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Muhammad Saifullah, M.A

Hal-Skripsi Sdri Nur Tata

Bantul, 21 Juli 2025

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Nur Tata

NIM : 21202110

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin

Judul : Tafsir Al-Qur'an dan *Artificial Intelligence*: Studi Hermeneutika Al-Qur'an Digital pada ChatGPT

Skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam siding munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Muhammad Saifullah, M.A
NIDN. 2124029401

HALAMAN PENGESAHAN

جامعة النور للعلوم القرآنية

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

www.iq-annur.ac.id / e-mail. iqannur@gmail.com



HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 114/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:

Tafsir Al-Qur'an dan *Artificial Intelligence*: Studi Hermeneutika Al-Qur'an Digital Pada ChatGPT

Disusun Oleh:

Nur Tata

NIM: 21202110

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 94(A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Jumat, 1 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.I., M.Phil.

NIDN: 2103087901

Penguji II

Nur Aini, MA.

NIDN: 2114088704

Ketua Sidang

Muhammad Saifullah, MA.

NIDN: 2124029401

Sekretaris Sidang

Fatimah Fatmawati, M.Ag.

NIDN: 2106029501

Pembimbing

Muhammad Saifullah, MA.

NIDN: 2124029401



Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI

NIDN: 2102067701

MOTTO

*“monolog: menuju pikiran canggih
dan meruang bijak!”—nurtata*

PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tuaku tercinta yang telah berhasil mencipta syukurku hingga perjalanan hari ini:

Ibunda dan Ayahanda.

Almamater:

Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta Fakultas Ushuluddin

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اَ...ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
اَ...و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ...ى	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
اِ...و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : Qāla
- رَمَى : Ramā
- قِيلَ : Qīla
- يَقُولُ : Yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : Al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ : Talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ : Nazzala
- الْبِرُّ : Al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ : Ar-rajulu
- الْقَلَمُ : Al-qalamu
- الشَّمْسُ : Asy-syamsu
- الْجَلَالُ : Al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ : Ta'khužu
- شَيْءٌ : Syai'un
- النَّوْءُ : An-nau'u
- إِنَّ : Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala syukur kupersembahkan pada Allah SWT yang telah memberikan limpahan kasih sayang dan cinta-Nya. Tak lupa, shalawat *ta'dzim* kepada Kanjeng Nabi Muhammad SAW yang banyak memberikan suri tauladan pada seluruh umat-Nya. Rasanya ini merupakan suatu kebahagiaan tersendiri bagi saya karena telah menyelesaikan karangan ini, yang mungkin tidak cukup untuk menyebutnya sebagai sebuah karangan. Dengan itu, saya berkesempatan untuk banyak mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA., Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta.
2. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I., Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Jabbar, S.Fil.I., M.Phil., Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta dan Pembimbing Akademik yang terus memperhatikan proses belajarku dari semester awal hingga tulisan ini selesai.
4. Muhammad Saifullah, S.Ag., M.A., sebagai Pembimbing Skripsi yang banyak meluangkan waktunya untuk membaca, membimbing dan memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami, mengoreksi dengan penuh ketelitian dan tak lupa dengan *punchline*-nya.
5. K.H. Fairuzi Afiq Dalhar, S.Ag., dan Ny. Hj. Siti Mukarromah S.Ag., Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta yang telah sabar membimbingku belajar ilmu Al-Qur'an.

6. Terkhusus, kedua orang tuaku. Ibunda dan Ayahanda yang senantiasa menghadirkan namaku di setiap doa-doanya, memberikan banyak cinta, dan yang selalu memastikan bahwa segala hal baik selalu meliputi putrinya. Tak lupa, Masku. Meskipun tak ada bantuanmu, dirimu layak kuabadikan.
7. Untuk waliku, Kak Nimas. Terima kasih sudah berkenan menjadi waliku sejak bangku Sekolah Menengah hingga kini, menemani proses belajarku juga repotku. Hiduplah bersama pasanganmu dengan banyak kebaikan, kau layak berbahagia dan teruslah tertawa. *I like your joke.*
8. Untuk sobat diskusi di Contradixie, terima kasih sudah memberiku ruang untuk terus belajar hingga hari ini. Harapku pada Contradixie teruslah melaju dan terbang jauh lebih tinggi.
9. Terakhir, yang tak terlupa. Untuk beberapa karibku di perjalanan hari ini. Waktu akan membingkai kisah yang hidup dalam ingatan baikku. Terima kasih telah berkenan mengambil kesempatan bersama di jalan belajar, sepakat meluangkan waktu untuk ngopi juga berbagi lika-liku-lukanya hidup dan saling pada hal-hal baik. Teruslah tumbuh, sehat dan hebat versi terbaik kalian. Maaf, aku sengaja tak menyebutkan nama kalian, sebab kuakui—aku cukup gengsi. Ahaha.

Akhirnya, segala kelalaian, kesalahan dan lain sebagainya yang pasti ditemukan dalam penelitian ini murni sebab kesalahan saya, pintu terbuka selebar-lebarnya untuk kritik, koreksi dan saran. Sekali lagi, sungguh kuucapkan banyak terima kasih yang mendalam.

Bantul, 28 April 2025

Peneliti,

(Nur Tata)

NIM: 21202110

ABSTRAK

Nur Tata, NIM. 21.20.2110. Tafsir Al-Qur'an dan Artificial Intelligence: Studi Hermeneutika Al-Qur'an Digital pada ChatGPT. Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Di era digital, *Artificial Intelligence* (AI) merancang dan membuat disiplin ilmu semakin mudah diakses. ChatGPT yang dikembangkan oleh OpenAI memiliki kemampuan bahasa yang baik. ChatGPT memberikan pemahaman yang mendalam dan pembuatan teks yang mirip dengan manusia. Dengan *prompt* tertentu, ChatGPT mampu merespons dan menyajikan tafsir dari suatu ayat bahkan surah dalam Al-Qur'an. Hal-hal yang diulas dalam ChatGPT ketika menyajikan tafsir memiliki bentuk atau pola tersendiri. Ketika pengguna mengetikkan "Tafsirkan Al-Ikhlas" maka *prompt* akan di-*generate* dengan pola: pertama, menuliskan ayat dan terjemahan; kedua, menyajikan tafsir dari Surah Al-Ikhlas; ketiga, memberikan penjelasan berupa kandungan ayat dari surah Al-Ikhlas; terakhir, menutup *generate* dan memberikan kesimpulan atau rekomendasi topik pembahasan lebih lanjut terkait tafsir Al-Ikhlas. Selain itu, terdapat faktor lain yang turut memengaruhi hasil penafsiran, yaitu waktu memasukkan *prompt* dan jenis akun yang digunakan. Dengan *prompt* yang sama, tetapi waktu *input* berbeda, hasilnya berbeda. Pengguna yang menggunakan akun premium pun berkemungkinan mendapatkan informasi yang lebih bisa dipercaya dibanding yang dengan akun reguler. Berdasarkan beberapa uji coba, ChatGPT reguler tidak imun dari kesalahan *generate* dan kesalahan merujuk, termasuk dalam konteks penafsiran Al-Quran. Penelitian ini berupaya menjelaskan implikasi dari jenis penggunaan akun reguler dan akun premium ChatGPT melalui Surah Al-Ikhlas, Surah Al-Falaq dan Surah Al-A'raf ayat 158, menganalisis proses *prompt* tafsir di-*generati*, dan praktik penafsiran Al-Qur'an di AI. Di samping itu, riset ini juga mengulas bagaimana ontologi dan metodologi yang terdapat dalam penafsiran Al-Qur'an di AI. Berbasis pendekatan hermeneutika digital, penelitian ini menemukan bahwa penafsiran di AI tidak dapat disebut sebagai sebuah penafsiran, melainkan penafsiran atas penafsiran. Penafsiran di AI tidak hanya melibatkan manusia sebagai pengguna yang berperan penting dalam mengetikkan *prompt*. Dalam konteks penafsiran di AI terdapat intervensi mesin atau robot yang lebih besar, kolaborasi antara pengguna dan robot inilah yang menghasilkan sesuatu yang disebut sebagai penafsiran

Kata kunci: Hermeneutika Al-Qur'an Digital, tafsir di AI, ChatGPT.

ABSTRACT

Nur Tata, NIM. 21.20.2110. Qur'anic Exegesis and Artificial Intelligence: A Study of Digital Hermeneutics of the Qur'an through ChatGPT. Thesis of the Al-Quran and Tafsir Study Program, Faculty of Ushuluddin, Institute of Al-Quran Science (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

In the digital era, Artificial Intelligence (AI) has made the development and accessibility of academic disciplines easier. ChatGPT, developed by OpenAI, possesses advanced language capabilities. It offers human-like responses and deep textual understanding. With specific prompts, ChatGPT can generate interpretations (tafsir) of specific verses or chapters (surahs) of the Qur'an. When a user inputs the prompt "Interpret Surah Al-Ikhlâs," the generated output tends to follow a particular pattern: first, the verse and its translation are provided; second, the tafsir of Surah Al-Ikhlâs is presented; third, an explanation of the content and themes is given; and finally, the response concludes with a summary or recommendation for further exploration related to the tafsir. Other influencing factors include the timing of the prompt input and the type of user account. The same prompt input at different times may yield different results. Premium users are more likely to receive information that is reliable compared to regular account users. Based on several tests, the regular version of ChatGPT is not immune to generation or referencing errors, including in Qur'anic interpretation. This study aims to examine the implications of using regular and premium ChatGPT accounts through the cases of Surah Al-Ikhlâs, Surah Al-Falaq, and Surah Al-A'raf verse 158. It also analyzes the tafsir prompt-generation process and how Qur'anic interpretation is practiced in AI environments. Furthermore, this research discusses the ontological and methodological aspects of Qur'anic interpretation in AI. Using a digital hermeneutic approach, the study finds that AI-generated interpretation should not be considered original interpretation, but rather interpretation of interpretation. Qur'anic interpretation in AI is not solely human-driven; it involves significant machine or robotic intervention. The collaboration between human users and machines ultimately produces what can be referred to as interpretation.

Keywords: Digital Qur'anic Hermeneutics, Qur'anic Interpretation in AI, ChatGPT.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
DAFTAR ISI	xiix
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	13
A. Kerangka Teori	13
B. Metode Penelitian	19
C. Teknik Analisis Data.....	24
BAB III CHATGPT DAN TAFSIR	26
A. ChatGPT	26
B. Tafsir dalam ChatGPT	28
BAB IV ONTOLOGI, METODOLOGI, DAN ALGORITMA.....	42

A. Ontologi Hermeneutika Al-Quran Digital dan Algoritma	42
B. Metodologi	51
C. Penafsiran Al-Qur'an di AI dan Implikasinya pada Studi Tafsir	55
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	74
CURICULUM VITAE	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: <i>Generate</i> Tafsir Surah Al-Ikhlâs Secara Keseluruhan.	29
Gambar 2: Tangkapan Layar Teks dan Terjemahan Surah (112:1).....	52
Gambar 3: Tangkapan Layar Teks dan Terjemahan Surah Al-Falaq	52
Gambar 4: Tangkapan Layar Teks Surah (113:1-5)	52
Gambar 5: Tangkapan Layar <i>Generate</i> Tafsir Surah (7:158)	53
Gambar 6: Tangkapan Layar <i>Generate</i> Tafsir Surah (7:158)	53
Gambar 7: Tangkapan Layar <i>Generate</i> Makna Surah (113:1-5)	54
Gambar 8: Tangkapan Layar <i>Generate</i> Makna Surah (113:3).....	54
Gambar 9: Tangkapan Layar <i>Generate</i> Rekomendasi Pembahasan	55
Gambar 10: Tangkapan Layar <i>Generate</i> Rekomendasi Pembahasan.... ..	55
Gambar 11: Akun Premium Memberikan Pesan dari Surah (113:1-5).....	60
Gambar 12: Akun Premium Menggunakan Istilah <i>Free Will</i>	60
Gambar 13: Akun Premium Merekomendasikan Tafsir Tematik.....	60
Gambar 14: <i>Generate</i> ayat dan tafsir Surah Al-A'raf ayat 158	61
Gambar 15 dan 16: Munasabah ayat.....	61
Gambar 17: Refleksi dan Relevansi Zaman.....	62
Gambar 18 dan 19: Tangkapan Layar ChatGPT Salah Men- <i>generate</i>	64
Gambar 20 dan 21: Tangkapan Layar Berisi Ringkasan Tafsir.....	65
Gambar 22: Tangkapan Layar ChatGPT Mengakui Kesalahan.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Perbedaan Respons <i>Prompt</i> Tafsir oleh ChatGPT dan Gemini	2
Tabel 2: Respons <i>Prompt</i> pada Waktu yang Berbeda	4
Tabel 3: Beberapa <i>Prompt</i> yang Digunakan	21
Tabel 4: Jadwal Pengambilan Data ChatGPT Akun Regular	22
Tabel 5: Jadwal Pengambilan Data ChatGPT Akun Premium	23